

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padang Lua adalah salah satu Nagari yang berada di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam (Agam, 2011). Padang Lua saat ini telah memiliki aplikasi WebGIS Monitoring Tanah, Bangunan, Penduduk dan Pasar (Abedi, 2018). Namun untuk implementasinya masih ada masalah kebenaran data yang belum sesuai dengan aturan adat Minangkabau, khususnya tentang status kepemilikan lahan dan bangunan. Kepemilikan lahan dan bangunan di Minangkabau berdasarkan kepada status ulayat yang diatur didalam adat dan UU. Menurut hukum di Minangkabau, setiap jengkal tanah ada yang menguasainya. Tanah dimiliki oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai pemberi hidup dan kehidupan. Tanah diharapkan dapat diolah manusia untuk dapat hidup dan memelihara kehidupannya (Yarsina, 2018).

Dari seluruh suku bangsa yang ada, suku Minangkabau mempunyai sistem kekerabatan yang berbeda, unik, dan sangat langka. Aturan Minangkabau menganut asas terpisah horizontal, yakni terpisahnya antara tanah dengan ulayat (Yarsina, 2018). Maka terhadap tanah ini hanya bisa dikuasai dan hak untuk menikmati atas tanah ulayat tanpa dapat memilikinya. Anggota kaum dan suku hanya dapat meminjam tanah tersebut (Yarsina, 2018). Menurut Hukum Adat Minangkabau, merubah hak dari tanah ulayat atau yang disebut harta pusaka tinggi, tidak boleh diperjualbelikan, sesuai dengan pepatah masyarakat Minangkabau, "*Dijua ndak dimakan bali, digadai tak dimakan sando*" artinya dijual tak dimakan beli, digadai tak dimakan sandera (Tari, 2015). Oleh karenanya, sistem yang dikembangkan harus dapat diimplementasikan sesuai dengan aturan-aturan tersebut untuk menjaga integritas dan kebenaran data.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi di era modern, pelayanan pemerintah kepada masyarakat harus menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman

good government dan *good governance*. Kreativitas dan inovasi sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat mutlak dan sangat dibutuhkan dan salah satunya adalah dengan menyediakan layanan-layanan berbasis teknologi informasi (Fahmi & Sugiarto, 2015). GIS telah diperkenalkan di Indonesia sejak pertengahan dekade 1980an, dan ini telah diimplementasikan diberbagai instansi pemerintah Pusat maupun Daerah. Teknologi GIS ini mendukung keperluan penyebaran informasi dalam bentuk data atribut dan peta-peta untuk meningkatkan koordinasi (Hamidi, 2011). Implementasi merupakan hal yang sangat penting dalam keseluruhan rangkaian kegiatan. Sistem informasi dibuat dan dirancang dengan sangat baik tidak akan berarti jika tidak digunakan atau tidak diimplementasikan dengan baik (Budiman & Arza, 2013).

Berdasarkan uraian diatas diperlukan implementasi ulang WebGIS Penduduk, Lahan dan Bangunan di Nagari Padang Lua agar kebenaran dan integritas data dapat dipastikan kebenarannya serta sesuai dengan aturan adat di Minangkabau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana implementasi ulang aplikasi GIS monitoring tanah, bangunan dan penduduk Nagari Padang Lua untuk menjaga kebenaran data sesuai dengan aturan adat Minangkabau.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Daerah yang menjadi tempat penelitian adalah Nagari Padang Lua, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam.
2. Tanah, Bangunan dan Penduduk merupakan objek penelitian di Nagari Padang Luar.
3. Peta yang ditampilkan menggunakan Google Maps
4. Kinerja aplikasi tergantung perangkat dan jaringan
5. Implementasi dilakukan berlandaskan pada aturan yang berlaku tentang kepemilikan tanah dan bangunan di Minangkabau.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Implementasi ulang aplikasi WebGIS monitoring Tanah, Bangunan dan Penduduk di Nagari Padang Lua sesuai dengan aturan adat Minangkabau untuk menjamin kebenaran data.
2. Melakukan pengujian dan pendokumentasian terhadap WebGIS Tanah, Bangunan dan Penduduk di Nagari Padang Lua.
3. Memperbaiki masalah, kendala dan data yang tidak valid pada saat aplikasi dijalankan di Nagari Padang Lua.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam implementasi ulang WebGIS Tanah, Bangunan dan Penduduk di Nagari Padang Lua adalah untuk menjaga kebenaran data tanah, bangunan dan penduduk agar sesuai dengan aturan adat Minangkabau

1.6 Luaran

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya aplikasi WebGIS Tanah, Bangunan dan Penduduk Nagari Padang Lua yang memastikan integritas dan kebenaran data sesuai dengan aturan adat Minangkabau.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian-kajian literatur yang digunakan untuk menunjang penelitian tugas akhir ini yang terdiri dari tanah, pajak, kependudukan, dan pasar tradisional serta kajian aplikasi terkait.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik yang digunakan dalam pembangunan aplikasi.

4. BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini dijelaskan rancangan dan Struktur dari aplikasi *web GIS monitoring* tanah, bangunan, penduduk dan pasar tanah Nagari Padang Luar di Nagari Padang Lua berbasis *web*.

5. BAB V PENGUJIAN DAN HASIL

Pada bagian ini dijelaskan pengujian dan hasil dari sistem yang telah dibangun. Adapun pengujian dilakukan dengan menggunakan metode blackbox testing dan dilakukan oleh penguji yang bertindak sebagai pengguna sistem.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian. Di samping itu, penulis juga memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

